



## MENGUBAH KESALAHPAHAMAN DALAM BERBAHASA INGGRIS MELALUI KOLOM *MISUNDERSTANDING*

**Kholil Azis<sup>1)\*</sup>, Sunardi<sup>1)</sup>, Umi Hani<sup>1)</sup>, Yan Ardian Subhan<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang. Jl. Surya Kencana, No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Diterima: 02 Maret 2022

Direvisi: 05 April 2022

Disetujui: 25 Mei 2022

### Abstrak

Siswa SMA yang sudah mendapatkan pelajaran bahasa Inggris dari bangku SMP masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaannya. Teridentifikasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam bahasa Inggris mereka, yaitu terjadinya *misunderstanding* atau kesalahpahaman penggunaan kata, kalimat dan penggunaan kata/frase dalam konteks yang berbeda. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini ialah memberikan pelatihan dan pembelajaran secara virtual untuk cara mengubah *misunderstanding* atau kesalahpahaman berbahasa Inggris melalui kolom "*Misunderstanding*" yang ditujukan kepada siswa-siswi dan guru dilingkungan sekolah Pondok Modern Al-Ghozali, Desa Curug, Kec, Gunung Sindur. Metode pelatihan yang diberikan ialah melalui pemberian materi secara daring dimana para siswa didorong untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya dan sekaligus meningkatkan kosa kata bahasa Inggris melalui kolom "*Misunderstanding*"; sebuah kolom pembendaharaan kosa kata yang menggunakan pendekatan American English. Dengan penyelenggaraan pengabdian ini siswa mampu meminimalisir kesalahpahaman dalam berbahasa Inggris yang sering terjadi.

**Kata kunci:** kolom *misunderstanding*; kosa kata *american english*; pembelajaran virtual

## *CONVERTING MISUNDERSTANDING IN USING ENGLISH THROUGH THE COLUMN OF MISUNDERSTANDING (A VIRTUAL AMERICAN ENGLISH LEARNING CONCEPT)*

### Abstract

High school students who have received English lessons from junior high school still make many mistakes in their use. It was identified that there were several problems faced in their English, namely the occurrence of *misunderstanding* or *misunderstanding* of the use of words, sentences and the use of words / phrases in different contexts. The goal of this community service is to give virtual training and learning for how to change *misunderstanding* in English through the "*Misunderstanding*" column to students and teachers in the Al-Ghozali Pondok Modern, Curug Village, Kec, Gunung Sindur. The method of training is by giving materials online where students are encouraged to improve their English proficiency and at the same time improve their English vocabulary through the "*Misunderstanding*" column; a vocabulary column that uses the American English approach. By organizing this service, students are able to minimize *misunderstandings* in English that often occur.

**Keywords:** *american english vocabularies; misunderstanding; virtual learning.*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi, manusia harus memiliki banyak keterampilan. Salah satu

keterampilan ini adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Sunardi et al., 2020). Bahasa Inggris adalah bahasa global; Orang yang ingin maju harus bisa berbicara

\* Korespondensi Penulis. E-mail: dosen00457@unpam.ac.id

dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris mungkin bukan bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, namun bahasa resmi di sejumlah besar negara. Sejalan dengan proses globalisasi yang semakin intensif yang ditandai dengan derasnya arus informasi dari dalam maupun luar negeri yang mencakup berbagai aspek kehidupan, hal ini membuat dunia seakan semakin menyempit, tidak ada batas-batas antar negara yang satu dengan yang lain, Kita yang hidup dan beraktifitas di Indonesia, dengan sangat mudah berinteraksi dengan orang lain yang berada dibelahan bumi lainnya. Orang bebas berkemonikasi, dan berbisnis dengan orang dari negara atau bahkan benua lain. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bahwa sebagai bangsa mau tidak mau dituntut untuk menguasai bahasa dunia salah satunya adalah bahasa Inggris.

Menurut (Handayani, 2016) mengungkapkan bahwa Bahasa Inggris merupakan kemampuan yang sangat diperlukan baik dalam menguasai teknologi komunikasi maupun dalam berinteraksi secara langsung. Bahkan saat ini, para pemberi pekerjaan mempersyaratkan Bahasa Inggris sebagai salah satu syarat untuk diterimanya bekerja di suatu perusahaan. Menurut (Azir, 2019) menginformasikan bahwa para pemberi pekerjaan sangat membutuhkan para pekerja yang tidak hanya terampil dibidangnya saja, tetapi juga sangat terampil dalam berbahasa Inggris. Karena dengan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris tersebut bangsa Indonesia khususnya para pelajar dan generasi muda penerus bangsa memiliki kesempatan yang luas untuk mengakses berbagai informasi yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan. Kemampuan dan keberanian untuk turut serta dalam berkomunikasi secara global, menyampaikan gagasan dan ide-ide membangun, akan menjadi modal tersendiri dalam rangka berkemonikasi untuk menjalin pelbagai urusan.

Namun fakta dilapangan saat ini masih banyak anak-anak, para siswa-siswi khususnya tingkat pembelajaran SMA yang dinilai sudah cukup tinggi namun masih belum mampu berbahasa Inggris dengan baik didalam sekolah maupun terlebih diluar sekolah. Menjadikan para siswa-siswi mampu berbahasa Inggris bukanlah hal yang mudah jika tidak diimbangi oleh sistem pengajaran yang baik. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh para siswa-siswi

untuk bisa berbahasa Inggris dengan baik, seperti masih minimnya sarana dan prasarana pembelajaran, baik itu bahan ajar/materi ataupun model pembelajaran oleh para pendidik yang kurang variatif. Masalah lain yang sering dijumpai adalah lemahnya penguasaan tata bahasa Inggris. Menurut (Astrid, 2011) menyatakan bahwa salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah para siswa kurang memiliki kemampuan penguasaan tata Bahasa Inggris. Oleh karenanya perlunya kreatifitas dari para pendidik bagaimana bisa menyajikan tehnik-tehnik dan metode pembelajaran yang menarik, termasuk didalamnya mencari cara yang efektif bagaimana cara peningkatan atau penguasaan kemampuan berbahasa agar dapat meminimlisir kesalahpahaman dalam berbahasa Inggris, terlepas dari motivasi siswa-siswi itu sendiri, diharapkan mampu memberikan semangat baru terhadap sistem pembelajaran yang sudah ada. Diharapkan hal ini akan mampu membekali para siswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik sehingga terhindar dari kesalahpahaman penggunaannya serta untuk proses pembelajaran mereka kedepan.

Sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Pondok Pesantren Modern yang berada di Kec. Gunung Sindur dengan memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa-siswi dan pelatihan kepada para intruktur dilingkungan sekolah tersebut. Para peserta didik di lingkungan Pondok tersebut adalah anak-anak atau para pelajar yang terdiri Sekolah Dasar, Sekolah menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, yang berasal dari wilayah dan latar belakang keluarga serta budaya yang berbeda.

Pemberian bekal pengetahuan atau pendidikan bahasa asing khususnya bahasa Inggris kepada anak-anak dan generasi muda sangatlah mendesak, oleh karena itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sastra Inggris universitas Pamulang dengan mitra ini ingin berkontribusi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris bagi para pelajar dilingkungan Pondok Modern Al-Ghozali, agar memiliki bekal kemampuan bahasa Inggris guna menyongsong masa depan mereka.

Sebagai pengguna Bahasa kedua yaitu Bahasa Inggris, sering kali ditemui kesalahan dalam pengucapan kata atau kalimat. Akibatnya, kesalahan pengucapan ini terkadang menyebabkan masalah yang cukup

mempengaruhi seseorang dalam berkomunikasi menjadi tidak baik (Ningsih, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelajar selama ini dalam melaksanakan proses belajar bahasa Inggris didalam kelas adalah cenderung monoton dan membosankan yang masih menggunakan pola pola lama, yang masih pasif dan serta kurangnya sumber /materi belajar yang bervariasi, menjadikan siswa sebagai objek dan fokus utama yang tidak banyak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempergunakan bahasa secara produktif dan aktif. Oleh karenanya perlu ada usaha - usaha yang dilakukan untuk menjadikan pelajar sebagai pusat belajar dan diaktifkan yang hasil produktifnya dapat terlihat dengan nyata dan terukur. Pengaplikasian kemampuan Bahasa Inggris melalui penjelasan yang menarik dan bervariasi sangatlah dibutuhkan dan diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi para siswa-siswi.

Melihat kenyataan yang ada, Program Studi Sastra Inggris bersama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan berupa pengajaran dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa-siswi, khususnya kemampuan berbahasa inggris siswa tingkat SMA dan bekerja sama dengan Sekolah Pondok Modern Al-Ghozali berupa pengadaan pembelajaran mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan berbahasa bahasa inggris melalui penjelasan yang menarik dan mudah dimengerti dan bimbingan kepada para guru dilingkungan sekolah tersebut. Temanya adalah *Misunderstanding*, yaitu tehnik mempelajari Bahasa Inggris melalui kolom yang disebut *Misunderstanding* yang diciptakan oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sehingga terhindar dari kesalhpahaman dalam penggunaannya. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Pamulang khususnya prodi Sastra Inggris yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi model dan peran nyata dalam pengamalan ilmu yang dimiliki guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guna mendukung kebutuhan hidup masyarakat khususnya para siswa – siswi dilingkungan sekolah Pondok Modern Al-Ghozali, Desa Curug, Kec. Gunung Sindur. Kabupaten Bogor, Jawa barat.

Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini yaitu: (1) Aspek pendidikan, sebagai proses pembelajaran bagaimana meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui pembelajaran Kolom *Misunderstanding* yang berisi pengetahuan tentang bagaimana penggunaan kata, frase dan hal lain dalam Bahasa inggris yang baik dan benar sehingga terhindar dari kesalahan atau kesalahpahaman penggunaan dan pengertian yang sering terjadi bagi pelajar tingkat lanjutan/SMA. (2) Aspek sosial, solusi yang ditawarkan untuk mitra adalah pembimbingan kepada para siswa - siswi dan juga kepada para guru sekolah tersebut tentang cara pembelajaran bahasa Inggris dengan metode yang menarik dan variatif melalui pembelajaran virtual.

Berdasarkan solusi yang diusulkan maka target yang diharapkan yaitu: (1) Aspek pendidikan, dengan kemampuan bahasa Inggris yang didapatkan khususnya kemampuan pemahaman penggunaan kata, frase dan hal lainnya, yang diberikan pada saat pelatihan para siswa akan mampu menggunakan kemampuan bahasa Inggris dengan lebih baik dan lancar. Ini adalah salah satu proses mempersiapkan para siswa-siswa untuk menyongsong masa depan mereka. Pelatihan akan diberikan dengan deskripsi sebagai berikut: Untuk Pengajaran Kolom *Misunderstanding* dalam waktu tersebut para pelajar akan diberikan pemahaman yang mudah dan menarik tentang cara meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, para siswa akan diperlihatkan beberapa kolom berisi pembelajaran bahasa inggris, lalu diminta untuk membaca dan mempelajarinya dengan seksama. (2) Aspek sosial, dalam aspek sosial yang dimaksud disini adalah melibatkan siswa dan guru dalam peningkatan kemampuan/kecakapan berbahasa yang didapatkan dari pelatihan yang diberikan oleh tim PKM. Tiap mitra PKM biasanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang akan menjadi fokus pengabdian. Sebagai contoh, di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kolong Ciputat misalnya, kesadaran akan kebersihan menjadi fokus dikarenakan yang menjadi target pengabdian adalah anak-anak dari kalangan marginal seperti pedagang, supir angkot, dsb (Hani et al., 2020). Mitra dalam hal ini akan memiliki kemampuan lebih dalam berbahasa inggris sehingga mengurangi resiko kekeliruan dalam penggunaannya serta mampu meningkatkan kepercayaan diri para siswa dalam

menggunakan bahasa Inggris yang mereka miliki

## METODE

Khalayak yang menjadi sasaran atau sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah para siswa-siswi Pondok Modern Al-Ghozali, Desa Curuc, Kecamatan Gunung Sindur, khususnya siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di lingkungan pondok, dimana para siswa didorong untuk meningkatkan kemampuan dan kekayaan bahasa Inggrisnya dan sekaligus meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui pendekatan *American English*.

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pemberian materi ialah berupa pemberian pelatihan dan pembelajaran secara virtual. Mengingat kondisi yang masih dalam Pandemi, maka metode yang digunakan adalah dilaksanakan secara daring, dengan menggunakan video pembelajaran. Sedangkan pembuatan video pembelajaran oleh dosen pengabdian dengan melibatkan mahasiswa-mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Pamulang. Penggunaan video biasanya akan lebih menarik minat siswa dikarenakan fitur yang memiliki kelebihan audio visual. Dalam penelitian (Ratmo & Subhan, 2018) misalnya, pengajaran Grammar menjadi lebih menarik minat mahasiswa dengan menggunakan materi-materi video yang terdapat di YouTube.

Proses pelaksanaan yang diterapkan dalam pemecahan masalah yang dimiliki para siswa untuk meningkatkan kompetensi atau kemampuan bahasa Inggrisnya adalah dengan (1) memanfaatkan atau membaca informasi – informasi tentang kesalahan-kesalahan yang biasa dilakukan oleh pengguna bahasa Inggris sebagai bahasa asing pada Kolom *Misunderstanding*, (2) mengidentifikasi dan memahami tentang kesalahan-kesalahan berbahasa yang sering dilakukan orang-orang yang bukan penutur asli bahasa Inggris, kesalahan-kesalahan pemakaian kata, frasa, ungkapan-ungkapan atau kalimat-kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah pemakaian bahasa Inggris standar dalam hal ini *American English*. (3) setelah mengerti dan memahami kesalahan-kesalahan dan apa yang seharusnya keemudian memperbaikinya dengan menggunakan kata, frasa atau ungkapan yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang dipakai oleh penutur asli bahasa Inggris, setelah

membaca atau belajar melalui kolom *misunderstanding* tersebut. Penggunaan kolom online menurut (Gu, 2018) dapat dibenarkan dan dapat divalidasi asalkan mengikuti ketentuan ilmiah yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan berfokus pada kemampuan siswa – siswi dalam memahami dan menguasai pelajaran Bahasa Inggris terutama dalam konteks pemakaian kata, frase atau ungkapan yang pada dasarnya pernah dipelajari sebelumnya. Penguasaan kosakata atau *vocabulary* menjadi pondasi pemahaman siswa oleh karena itu persepsi, strategi, dan pengaruh pembelajaran cukup penting (Asyiah, 2017). Banyak metode pembelajaran yang cukup berhasil untuk diterapkan dalam meningkatkan kosakata misalnya penggunaan strategi pemetaan kata atau *word mapping strategy* (Wardani, 2015).



Foto 1. Pengisian *pre-test*

Dari hasil evaluasi *pre-test* yang diberikan sebelumnya, ditemukan banyak kesalahan penerapan/*misuse* kemampuan dan penggunaan Bahasa Inggris siswa-siswi Pondok Modern Al-Ghozali. Hal ini dikarenakan kurangnya bahan ajar yang variatif sehingga siswa-siswi hanya mendapat pengetahuan berbahasa yang sifatnya monoton. Selain itu juga, kurangnya waktu berlatih atau *time to practice* juga menyebabkan timbulnya banyak kesalahan dalam berbahasa Inggris tersebut. Oleh karena itu pada pelatihan kali ini, tim pengabdian Universitas Pamulang memberikan alternatif belajar baru yang lebih menarik disertai materi belajar yang lebih interaktif seperti penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dimengerti, namun tetap

mengedepankan pemahaman yang komprehensif dan contoh-contoh yang lebih bervariasi.

Tabel 1. Hasil pre dan post test

Siswa	Hasil <i>Pre-Test</i>		Hasil <i>Post-Test</i>	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Siswa 1	4	6	7	3
Siswa 2	4	7	7	3
Siswa 3	2	8	6	4
Siswa 4	1	9	5	5
Siswa 5	5	5	6	4
Siswa 6	2	8	7	3
Siswa 7	4	6	6	4
Siswa 8	3	7	6	4
Siswa 9	4	6	6	4
Siswa 10	4	6	7	3
Siswa 11	5	5	8	2
Siswa 12	2	8	7	3
Siswa 13	4	6	5	5
Siswa 14	3	7	6	4
Siswa 15	5	5	9	1

Selain itu juga, Materi yang diberikan dikemas dengan semenarik mungkin, dimana para mahasiswa yang dilibatkan mampu memberikan kontribusi terbaik mereka dalam hal penyampaian, ditambah lagi dengan kenyataan bahwa Bahasa Inggris Amerika atau *American English* adalah konsep bahasa Inggris yang familiar bagi masyarakat Indonesia sehingga para siswa/I sangat antusias. Contoh konkrit yang membuat pelaksanaan PKM ini sangat menarik adalah ketika para siswa-siswi diberikan atau diperkenalkan kembali dengan materi bahasa Inggris yang sebelumnya pernah mereka pelajari, namun selalu menjadi masalah ketika berhadapan kembali dalam konteks kalimat atau percakapan yang berbeda. Misalnya penggunaan kata *use* dan *wear* dalam bahasa Inggris. Kata –kata tersebut sejatinya sudah pernah dipelajari, namun sering terjadi kesalahpahaman dalam hal penggunaannya. Kita sering salah menempatkan antara *use* dengan *wear*. “*I use key to open the door*” dengan “*do not forget to use your mask to prevent Covid-19!*” adalah contoh kecil dari kesalahpahaman yang dilakukan para siswa-siswi sebelumnya

dimana pemahaman kata memakai dalam bahasa Indonesia yang berbeda ketika diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Kata *use* tidak digunakan dalam konteks benda yang menempel ditubuh, kata *wear* lah yang seharusnya dipakai, sehingga kalimat “do not forget to wear your mask...” adalah penjelasan tepat yang diberikan kepara siswa melalui metode ini.



Foto 2. Pelaksanaan *post-test*

Setelah melihat video pembelajaran yang dibuat oleh tim PKM Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang, terdapat perubahan signifikan yang terjadi dalam konteks pemahaman bahasa Inggris oleh siswa – siswi Pondok Modern Al-Ghozali. Kini mereka dapat memahami struktur sebenarnya dari kata atau frase yang sebelumnya salah mereka gunakan. Ditambah mereka juga bisa melihat video pembelajarannya dengan sangat mudah lewat gawai mereka dimana saja dan kapan saja sehingga kemudahan belajar yang didapatkan lebih berdampak kearah yang lebih efektif dan menyeluruh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Sastra Inggris telah berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan yakni bertempat di Pondok Modern Al-Ghozali Ds. Curug Kec. Gunung Sindur. Para siswa di lingkungan Pesantren ini, dengan bantuan mahasiswa dan para dosen sebagai tutor, dapat menangkap dan memahami penggunaan kata, frase atau ungkapan yang tepat dalam bahasa Inggris setelah diberikan pelatihan dan teknik

penguasaan oleh tim PKM. Meskipun hasil penguasaannya tidak serta merta langsung mendapatkan hasil penguasaan yang signifikan dikarenakan pelatihan dilaksanakan secara daring lewat video yang tidak terlalu panjang, namun harapan kami dengan hasil pengabdian ini dapat membuka wawasan dan membantu meningkatkan tingkat keilmuan mereka, karena dengan penguasaan bahasa Inggris berarti adanya kemudahan akses untuk mendapatkan informasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astrid, A. (2011). Pembelajaran Tata Bahasa Inggris Secara Komunikatif Dengan Penyajian Induktif Dan Pengintegrasian Keterampilan Berbahasa: Studi Kasus Di Kelas Bahasa Inggris I Di Iain Raden Fatah Palembang. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 175-208. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/t.d.v16i02.60>
- Asyiah, D. N. (2017). The Vocabulary Teaching and Vocabulary Learning: Perception, Strategies, and Influences on Students' Vocabulary Mastery. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9(2).
- Azir, I. D. P. (2019). English for Jobseekers: Pelatihan Keterampilan Berbahasa Inggris untuk Anak Muda Pencari Kerja di Rumah Siap Kerja Jakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 20-28. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.20-28>
- Gu, P. Y. (2018). Validation of an Online Questionnaire of Vocabulary Learning Strategies for ESL Learners. *Department of English Studies, Faculty of Pedagogy and Fine Arts, Adam Mickiewicz University, Kalisz SSLT* 8(2), 325-350. doi: 10.14746/ssl.t.2018.8.2.7 <http://pressto.amu.edu.pl/index.php/ssl.t>
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahas Inggris dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Pendidikan Profesi*, 3(1), 102-106.
- Hani, U., Prayuana, R., Haryati, Andriani, D. I., & Egilistiani., R. (2020). I Am Healthy (Increasing The Awareness Of Staying Healthy For Young Children) At Taman Bacaan Kolong Jembatan Ciputat. DEDIKASI: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-19.
- Ningsih, E. W. (2020). Permasalahan Menggunakan Bahasa Inggris Pada Teknisi Di Pt. African Expositive Limited Indonesia. *Prosiding SNITT Poltekba*, 4, 243-248
- Ratmo, & Subhan.Y. A. (2018) Pengajaran Grammar dengan Media Youtube (Sebuah Studi di Semester 4 Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris). *In Prosiding Seminar Tahunan Linguistik (Setali)*, 665-669. Retrieved from: <http://eprints.unpam.ac.id/8543/>
- Sunardi Y., subhan, Y. A., Yamin, & Azis. K. (2020). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Buku Cerita. *Prosiding Senantias*. 1(1), 1327-1332.
- Wardani, S. I. (2015). Improving Students' Vocabulary Mastery Using Word Mapping Strategy. *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 131-140. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v9i1.585>